



# Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/index>

Volume 1 (1) 2020, 43-47

## Penerapan Strategi Pelaporan dan Analisa Laporan Keuangan di PT Jembatan Komunika Indonesia

Rahman Faisal<sup>1</sup>, Ganefo Sudirman<sup>2</sup>, Darul Fahmi<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Universitas Pamulang, Indonesia

### Article Info

*Article history:*  
*Received: 5 Juli 2020;*  
*Accepted: 10 Sept 2020;*  
*Published: 15 Sept 2020.*

### Kata Kunci:

*Analisis Laporan Keuangan,  
Pelaporan, Strategi*

### Abstract

*The location of the PKM implementation at PT Jembatan Komunika Indonesia, Sepong, South Tangerang, Banten. The target of this service is all accounting staff of PT Jembatan Komunika Indonesia, the problems that occur in the partnership are resolved in several stages of activities, namely preparation, implementation and evaluation. Preparation is carried out by conducting a preliminary survey related to the problems faced by partners. Implementation is carried out by training and mentoring using the PKM implementation method, namely data analysis and discussion and interviews. The results of community service activities show the level of success with the suitability of material topics with the information needed by the company in dealing with problems that have occurred so far. This gives the accounting staff the knowledge of how to prepare and analyze financial reports*

### Abstrak

Lokasi pelaksanaan PKM di PT Jembatan Komunika Indonesia, Sepong, Tangerang selatan, Banten. Sasaran pengabdian ini adalah seluruh staff accounting PT Jembatan Komunika Indonesia, adapun permasalahan yang terjadi dimitra diselesaikan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan terkait dengan permasalahan yang dihadapi mitra. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan metode pelaksanaan PKM yaitu analisis data dan diskusi serta wawancara. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan tingkat keberhasilan dengan adanya kesuaian topik materi dengan informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menghadapi permasalahan yang selama ini terjadi. Hal ini membuat staff accounting mempunyai pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan dan menganalisisnya.

### Cara mengutip:

Faisal, R., Sudirman, G., & Fahmi, D. (2020). Penerapan Strategi Pelaporan dan Analisa Laporan Keuangan di PT Jembatan Komunika Indonesia. *Implementasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (1), 43-47

## PENDAHULUAN

Unsur-unsur Laporan Keuangan Pemerintah sesuai PP Nomor 71 Tahun 2010 berbasis akrual terdiri dari: 1) Laporan Realisasi Anggaran, 2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, 3) Neraca, 4) Laporan Operasional, 5) Laporan Perubahan Ekuitas, 6) Laporan Arus Kas dan 7) Catatan atas Laporan Keuangan. Unsur-unsur Laporan Keuangan tersebut merupakan unsur-unsur yang harus dipenuhi oleh Kementerian/Lembaga yang mengelola keuangan secara penuh, seperti Kementerian Keuangan. Basis akuntansi yang digunakan saat ini adalah basis akrual. Basis akrual menurut Statements of Standard Accounting Practice 2 (SSAP 2) dalam Bastian (2010) adalah penerimaan dan biaya bertambah (diakui karena diperoleh atau dimasukkan bukan sebagai uang yang diterima atau dibayarkan) dalam jumlah yang sesuai satu sama lain, dapat dipertahankan atau dianggap benar, dan berkaitan dengan rekening laba dan rugi selama periode bersangkutan. Selanjutnya menurut Horngren Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah. Volume 8 Nomor 2, November 2016 Hengki Permadi, Hermanto Siregar Strategi Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan dan Nirwan Ristiyano Badan Litbang dan Inovasi (kantor Jakarta dan Bogor) 5 dan Harrison (1996) akuntansi akrual (accrual accounting) mencatat dampak dari setiap transaksi pada saat terjadinya.

Perumusan Strategi dalam Analisa SWOT Langkah selanjutnya adalah menggunakan metode analisis SWOT. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats) untuk merumuskan strategi dengan menggunakan matriks analisis SWOT. Perumusan strategi dilakukan dengan pembobotan terhadap faktor-faktor internal dan eksternal dalam elemen-elemen SWOT, dengan langkah-langkah berikut: 1. Setiap nilai rata-rata horizontal dikurangi nilai 5 (lima) sebagai nilai dari persepsi/pendapat responden yang lebih adil atas pembagian faktor internal menjadi strength dan weakness, dan faktor eksternal menjadi opportunity dan threat. Nilai 5 (lima) diambil sebagai patokan (benchmark) yang Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah. Volume 8 Nomor 2, November 2016 Hengki Permadi, Hermanto Siregar Strategi Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan dan Nirwan Ristiyano Badan Litbang dan Inovasi (kantor Jakarta dan Bogor) 8 berkorelasi netral terhadap sasaran. Nilai yang dihasilkan kemudian disebut sebagai 1. penyesuaian nilai rata-rata; 2. Nilai penyesuaian bersifat nilai mutlak; 3. Penentuan bobot dari masing-masing elemen SWOT untuk setiap faktornya dengan mengambil bobot masing-masing faktor = 100%. Bobot total dari setiap elemen SWOT menggambarkan total nilai penyesuaian rata-rata terhadap nilai total faktornya masing-masing; 4. Pembobotan yang dipakai sebagai bahan penilaian prioritas adalah bobot tertimbang yang diperoleh dari perkalian antara bobot x rating. Rating diperoleh dari nilai urgensi penanganan/skala prioritas kepentingan, sesuai dengan urutan level.

Menilik dari kebutuhan Mitra PKM dalam hal ini PT. Jembatan Komunika Indonesia yaitu memiliki kendala dalam pelaporan keuangan dimana letak pembayaran pajak PPN yang dilakukan perusahaan agar bisa tepat waktu namun berbanding terbalik dikarenakan klien membayar dengan terlambat sehingga arus kas dan aliran cash flow perusahaan menjadi terganggu. Inilah yang menyebabkan kondisi keuangan tidak stabil bahkan terus menerus melakukan penyesuaian modal agar setiap kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan memberikan pengetahuan cara dan strategi dalam penyusunan laporan keuangan dan juga pendampingan dalam menganalisis laporan keuangan yang sudah dibuat kepada staff accounting di perusahaan dengan nama kegiatan "**Penerapan dan Strategi Pelaporan serta Pendampingan Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Jembatan Komunika Indonesia Kota Tangerang Selatan**".

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PKM kali ini yaitu akan melakukan kajian terhadap penerapan dan evaluasi terhadap strategi yang telah diterapkan sebelumnya sehingga dalam laporan keuangan yang akan dilakukan terdapat

penyesuaian dan tidak lagi menjadi hambatan atau kendala dalam melaporkan kondisi keuangannya. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi finansial suatu entitas pada suatu periode tertentu. Informasi dalam laporan keuangan sendiri tidak hanya digunakan oleh pemilik atau pun manajemen tetapi pihak-pihak lain juga dapat menggunakannya. Adapun pihak-pihak berkepentingan yang sering menggunakan laporan keuangan seperti investor, kreditor, pemerintah bahkan masyarakat umum. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan lengkap terdiri dari 5 jenis laporan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kelima jenis laporan tersebut memiliki fungsi dan peranan tersendiri dalam agenda pelaporan keuangan pada suatu perusahaan atau bisnis. Biasanya, setiap perusahaan memiliki kebutuhan masing-masing sehingga penggunaan laporan-laporan tersebut berbeda-beda. Hal yang perlu dipahami oleh kita adalah sebuah perusahaan tidak wajib membuat semua laporan tersebut. Penggunaan harus didasari oleh kebutuhan perusahaan, maka penting bagi bagian akuntansi untuk mengetahui fungsi dari masing-masing jenis laporan keuangan secara jelas sehingga tidak perlu mengeluarkan usaha yang percuma atau gagal menghasilkan laporan dengan informasi yang liabile. Selain itu, para staf akuntansi juga harus menyiapkan susunan laporan yang berkesinambungan satu dengan yang lain agar proses laporan keuangan menjadi tertata dengan baik.

## **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan PKM yang dilakukan tim dosen pada PT. Jembatan Komunika Indonesia menggunakan metode awal memaparkan materi dengan menjelaskan secara teoritis mengenai teori yang berkaitan dengan Penerapan dan Strategi Pelaporan serta Analisa Laporan Keuangan kepada karyawan PT. Jembatan Komunika Indonesia. Teori yang digunakan adalah teori-teori laporan keuangan dan analisis laporan keuangan yang relevan menurut para ahli. Selanjutnya adalah memberi kesempatan kepada karyawan PT. Jembatan Komunika Indonesia untuk menceritakan dan menjelaskan laporan keuangan yang dilakukan saat ini. Setelah mengetahui implementasi yang ada di perusahaan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap kelemahan yang ada atas dan memberikan solusi atas kelemahan yang ada di perusahaan. Metode pendekatan yang dilakukan dalam hal penerapan dan strategi pelaporan serta analisis laporan keuangan yaitu:

1. Pendekatan persuasive, maksudnya adalah melakukan pendekatan secara instuasional guna meningkatkan kemampuan masing-masing staff
2. Teori dan Praktik berimbang, dimana maksudnya adalah setiap SDM diberikan kemampuan secara teori artinya mereka memiliki pengetahuan dasar dan sajian yang sesuai dengan kebutuhannya mereka. Kemudian melakukan implementasi secara langsung
3. *Learning by doing*, maksudnya adalah menjalankan setiap program yang telah ditetapkan dengan mengacu pada target yang telah ditetapkan namun tidak sekedar pada banyaknya kesalahan tapi belajar secara langsung dan memperbaiki sehingga hasil akhirnya menjadi baik kembali
4. Rewards dan Punishment, maksudnya adalah setiap SDM yang baik kinerja dan memberikan hasil yang baik, maka diberikan rewards atau hadiah. Sedangkan SDM yang kinerjanya kurang baik, harus diberikan punishment atau hukuman untuk memberikan efek jera dan tidak mengulangi kembali.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada proses pelaksanaan PKM ini, hasil yang didapat dari pengabdian kepada

masyarakat dimana dalam kesempatan ini, kami melakukan PKM di Perusahaan yang dalam melakukan penerapan dan strategi pelaporan keuangan dan analisis laporan keuangan sudah menggunakan cara atau ketentuan yang berlaku secara pengaturan laporan keuangan terstandar. Strategi implementasi dan pendekatan dalam laporan keuangan di PT. Jembatan Komunika Indonesia dapat didorong kembali untuk terus meningkatkan kualitas laporannya. Sehingga keterlibatan dalam diskusi yang baik selama kegiatan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan sesuai dengan harapan dan tujuan dari pelaksanaan PKM ini.

Dalam melakukan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh PT. Jembatan Komunika sejatinya sudah sesuai dengan kaidah dan tatanan standar pelaporan keuangan. Namun dalam penerapan strategi pelaporannya sempat menemui kesulitan karena dari arus kas dan level dari cash flow tidak berjalan dengan baik dikarenakan adanya gap dari pengeluaran dan pemasukan yang ditemui sehingga dalam pelaporannya lebih banyak dari setiap proyek yang diterima mayoritas dalam pelaksanaannya diselesaikan oleh keuangan perusahaan sendiri. Terkadang kondisi keuangan untuk menopang operasional dan pengerjaan proyek tersebut diperlukan perputaran yang sehat dan baik. Sejatinya dari hasil diskusi dan pembahasan diperlukan adanya peran serta dari pembayaran vendor yang menunjuk perusahaan untuk menjalankan proyek yang disepakati. Dari sisi analisis SWOT, didapati bahwa terdapat kelemahan perusahaan dalam pengaturan cash flow dimana perusahaan lebih sering menalangi /nombok untuk pengerjaan suatu proyek. Sehingga mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Namun dengan adanya beberapa proyek, cash flow satu dengan yang lainnya dilakukan strategi subsidi silang agar semua proyek pengerjaannya dapat berjalan dengan baik. Ini menjadi salah satu kekuatan yang perusahaan miliki. Dengan begitu Perusahaan tidak kehilangan peluang untuk mendapatkan dan mengerjakan proyek yang dilakukan. Selain itu mitra dengan perbankan juga baik, sehingga jika suatu saat dibutuhkan pinjaman, mitra perbankan perusahaan dapat membantu cash flow perusahaan. Namun jika proyek yang berjalan tidak sesuai akan menjadi ancaman untuk keberlangsungan perusahaan itu sendiri, sehingga salah satu strategi perusahaan adalah sebelum menerima pekerjaan maka disepakati mengenai pembiayaan hingga jaminan pemberi pekerjaan dapat menyelesaikan pembayarannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian selaku dosen Universitas Pamulang untuk memberikan gambaran betapa pentingnya penerapan dan strategi dalam pelaporan keuangan. Serta dapat menganalisis laporan keuangan agar seiring berkembangannya perusahaan dapat memberikan profit yang sesuai dengan tujuan. Pendekatan dan pola strategi perusahaan dalam pengaturan proyek atau pekerjaan perlu dilakukan pengembangan dan pematangan lebih baik lagi agar dapat memberikan dampak yang positif dari sisi operasional dan dalam pemilihan pekerjaan atau lelang dari setiap proyek yang diikuti dapat dianalisis mengenai financial approachment. Hal ini dikarenakan persaingan bisnis yang sangat tinggi karena adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat sehingga perusahaan harus dapat adaptasi dengan membuat strategi yang mampu banyak menarik konsumen. Sehingga omset atau pendapatan perusahaan sesuai dengan target yang ditentukan dengan melihat aset yang dimiliki perusahaan.

Adapun saran dari hasil pelaksanaan PKM ini dimana banyak diskusi yang bermanfaat salah satunya dalam penerapan dan implementasi serta strategi pelaporan keuangan dapat berinovasi dengan caranya dan berdasarkan pengembangan hasil diskusi. Kekuatan financial perusahaan dalam menangani proyek atau pekerjaan yang diterima perlu menjadi perhatian lebih dari segenap manajemen sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Selain itu karyawan harus

lebih efektif dalam menggunakan teknologi yang berkembang saat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Popy Rufaidah. (2015). *Manajemen Strategik: Analisis, Formulasi, Implementasi & Evaluasi*. Jakarta : Humaniora
- Astuti, Dewi. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama. Penerbit Ghalia Indonesia
- Erick A Helfert. (1993). *Teknik Analisa Keuangan*, diterjemahkan oleh Wisnu Widjaya dan Moh. Badjuri, Erlangga, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Penerbit. Liberty, Yogyakarta.